

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu ini, berdasarkan temuan hasil penelitian sudah efektif, karena dilaksanakannya di masjid madrasah sendiri, dan pelaksanaannya terpantau langsung oleh bapak dan ibu guru MTs Miftahul Huda Tayu dengan tujuan agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan tertib. Melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dapat menjadikan moral siswa lebih baik dan disiplin, tidak hanya disiplin dalam shalat berjamaah saja, tetapi disiplin dalam segala hal.
2. Faktor pendorong pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu, yaitu sesuai dengan kunci pertama visi dan misi MTs Miftahul Huda Tayu yaitu tentang akhlakul karimah, Selain itu, faktor lingkungan madrasah, lingkungan keluarga, serta fasilitas madrasah. Selain itu faktor pendorong lainnya yaitu karena sudah menjadi kewajiban setiap umat untuk melaksanakan shalat fardlu, dan sudah menjadi aturan madrasah untuk selalu melaksanakan program pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di madrasah.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa di MTs Miftahul Huda Tayu, faktor internal seperti kurangnya kesadaran dan antusias peserta didik dalam melaksanakan program tersebut. Sedangkan faktor eksternal penghambat

pelaksanaan pembiasaan program shalat dzuhur berjamaah yaitu dari faktor keluarga, seperti orang tua dirumah kurang begitu memperhatikan putra-putrinya untuk melaksanakan shalat, faktor alam, seperti kekeringan dan hujan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru adalah seorang pendidik yang menjadi teladan bagi peserta didik dan sangat berpengaruh dalam pembentukan moral siswa, maka dari itu, guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas keberhasilan peserta didik dan memberikan contoh yang baik dalam pelaksanaan metode pembiasaan melalui program shalat dzuhur berjamaah dalam membentuk moral siswa.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah merupakan tempat membentuk moral atau karakter setelah keluarga dan masyarakat. Sekolah harus selalu menanamkan pentingnya disiplin bagi peserta didik dan lingkungannya. Sehingga diharapkan sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pembentukan moral siswa yang baik

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan lagi tentang metode pembiasaan dalam membentuk moral siswa pada ruang lingkup yang lebih luas.